

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field Research*) yakni :

“metode penelitian dengan melihat fenomena secara lebih luas dan mendalami sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti di lapangan secara holistik (menyeluruh), meliputi keseluruhan aspek situasi sosial yakni tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.<sup>1</sup>

Ada beberapa aspek penting yang cukup signifikan dan logis yang mendasari, sehingga penulis menggunakan pemilihan jenis penelitian ini, yaitu :

- a. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti di lapangan.<sup>2</sup> Sehingga penelitian bisa lebih objektif dan memiliki kualitas yang kredibel.
- b. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2001), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 365.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 365.

Hal ini sesuai dengan kondisi objek penelitian di mana penelitian dilakukan pada satu komunitas atau kelompok masyarakat dengan pola interaksi tertentu, yakni yang berkaitan dengan pola kerjasama bagi hasil pengelolaan tambak udang dalam perspektif hukum Islam di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena penulis dapat melakukan identifikasi langsung ke lapangan, melihat fenomena dan fakta secara lebih komprehensif dan mendalam.

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *diskriptif kualitatif* yakni pendekatan dengan memberikan gambaran sementara berdasarkan data awal yang dimiliki untuk menentukan dan mengembangkan langkah-langkah analisa lanjutan sebagai upaya validasi terhadap kebenaran kesimpulan sebagai hasil.<sup>4</sup> Pemilihan pendekatan ini dilakukan karena :

- a. Pola *deskriptif kualitatif* lebih detil dalam mengeksplorasi data penelitian, karena setiap fenomena menjadi sumber data yang mampu mempengaruhi analisa.
- b. Senantiasa berkembang, sehingga data yang diperoleh lebih dinamis. Itu artinya, penelitian yang dilakukan juga akan lebih dinamis dan semakin eksploratif.

Kontekstualisasi data tidak ditentukan oleh satu kondisi semata, melainkan berasal dari banyak kondisi yang saling mempengaruhi. Sehingga penelitian tidak terjebak dalam satu pola atau sumber data yang statis.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 367.

## B. *Sitting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak untuk meneliti adanya perjanjian bagi hasil (*mudharabah*) dalam pengelolaan tambak udang dilihat dari berbagai aspek pengumpulan data yang detil dan mendalam, agar data yang diperoleh memberikan gambaran atas fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan 30 April 2021, durasi waktu ini bisa saja bertambah atau justru sebaliknya tergantung dari tingkat kebutuhan data yang diperoleh. Bila data di rasa masih belum lengkap maka waktu penelitian akan ditambah hingga terpenuhinya data yang dibutuhkan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi atau responden di tentukan secara *purposive* berdasarkan kriteria tertentu.

Pada kondisi tertentu responden juga berfungsi sebagai informan, di mana responden di minta untuk merekomendasikan subjek lain dalam penelitian yang dianggap lebih menguasai informasi atau kondisi tertentu.<sup>5</sup> Oleh karena itu, responden juga diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian responden ini diminta pula untuk menunjuk orang lain dan seterusnya.<sup>6</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013),, 41

<sup>6</sup> Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007),, 62

1. Kepala Desa di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Penentuan Kepala Desa sebagai responden, tidak semata-mata karena tugas dan tanggung jawab kewilayahan yang melekat padanya, tetapi lebih dari itu, kepala desa dianggap sangat menguasai persoalan, kondisi, situasi dan fenomena yang ingin digali dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan praktik bagi hasil dalam penggarapan tambak udang di desa Hal ini didasarkan bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Pemilik lahan tambak udang

Pemilik lahan merupakan unsur yang terlinat langsung dalam praktik kerjasama bagi hasil dalam pengelolaan tambak udang, yang berperan sebagai *chohibul mal*, sehingga keterlibatannya dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang memiliki tingkat akurasi dan validasi yang sangat baik, selain karena pemilik lahanlah yang terlibat langsung dalam membuat kesepakatan dan perjanjian akad bagi hasil pengelolaan tambak di .di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

3. Pengelola tambak udang

Sosok lain yang terlibat langsung dalam akad atau perjanjian bagi hasil pengelolaan tambak udang dan berperan sebagai *mudhorib* adalah pengelola tambak udang, yang diberi mandat untuk mengerjakan tambak udang dengan perjanjian dan kesepakatan tertentu. Pengelola tambak udang merupakan responden atau informan utama dan penting dalam menggali data terkait praktik perjanjian akad bagi hasil pengelolaan tambak di .di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## D. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang dapat penyusun inventarisir. Namun untuk memudahkan pemilahan kualitas data, maka penyusun membaginya dalam dua bagian.

1. Sumber Primer : Yakni sumber data yang langsung memberikan data pada penyusun. Adapun yang dikategorikan dalam sumber data primer adalah : Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa, Pemilik tambak udang, dan pengelola tambak udang, praktik akad bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak
2. Sumber *Sekunder* : Yakni sumber yang tidak langsung memberikan data. Seperti dokumen, referensi dan atau catatan lain yang relevan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode pencarian data secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan.<sup>7</sup>

Dalam perjalanannya, penyusun menggunakan jenis *Wawancara semi struktur* untuk proses ini, karena disamping jenis wawancara ini sudah tergolong dalam *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya bisa lebih memberikan kebebasan berinteraksi, juga agar penyusun bisa menemukan konteks permasalahan secara lebih terbuka, agar tidak ditemukan data yang semu dan cenderung ditutup-tutupi.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan dengan informan yakni kepala desa, perangkat desa, pemilik tambak udang,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, 317.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*, 45

pengelola tambak udang dan tokoh masyarakat guna melengkapi data-data mengenai praktik akad bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang sedang dan akan diselidiki, baik secara sistematis maupun tidak, dan merupakan suatu proses yang kompleks.<sup>9</sup>

Karena penelitian yang penyusun lakukan termasuk penelitian kualitatif yang memiliki sifat realitas ganda dengan hasil konstruksi dan pemahaman yang dinamis, maka observasi yang penyusun lakukan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipatif* di mana penyusun mencoba masuk di dalam situasi objek penelitian serta mengikuti pola kinerja keseharian objek kajian. Agar terjadi keseimbangan asumsi maka penyusun menggunakan *observasi moderat* dengan karakter observasi yang dilakukan diharapkan ditemukan data yang valid, kapabel, sesuai dengan fakta dan aktual. Sehingga penyusun akan dengan mudah melakukan kajian awal dalam proses penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup>

Metode observasi digunakan untuk menggali data tentang praktik akad bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu cara untuk melakukan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau manuskrip.

Dalam konteks penelitian yang penyusun lakukan, dokumentasi digunakan sebagai salah satu

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, 203.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, 204-205.

cara untuk mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dengan dinamika data dan proses, baik tertulis ataupun yang terekam dari sumber-sumber yang ada, yang bisa mendukung penelitian yang dilakukan.

Pada dasarnya dokumentasi ini penulis gunakan, tidak hanya sebagai data pendukung atas proses lain yang telah penulis lakukan tetapi juga sumber tambahan yang bisa mendukung guna menopang sumber data lainnya.<sup>11</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data tentang hal-hal yang berkaitan dengan monografi, surat perjanjian kerjasama bagi hasil, di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam melakukan validasi dan keabsahan data penulis menggunakan strategi legitimasi informasi dalam penyelidikan ini, yaitu dengan memanfaatkan triangulasi khusus. Ada dua macam triangulasi sebagai *prosedure assortment* informasi, yaitu triangulasi spesifik strategi atau teknik yaitu teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>12</sup> dan triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, 338.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*, 214.

Uji keabsahan data dengan menggunakan *triangulasi* baik teknik maupun sumber, bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dinyatakan kredibel melalui proses pengujian *cross and check* pada data yang sama sumber yang berbeda atau data yang berbeda sumber yang sama, sehingga derajat keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, secara umum penyusun menggunakan metode *induktif*,<sup>13</sup> yang dikaitkan dengan pola *triangulasi* data. Untuk itu perlu ada tahapan agar data dapat dianalisa dengan baik. Oleh karenanya penulis menggunakan tahapan analisa kualitatif model *Miles and Haberman*,<sup>14</sup> sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Cara ini dilakukan bila data yang didapat di lapangan terlalu banyak, sehingga perlu dicatat dan diteliti secara rinci. Karena semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin kompleks dan rumit jumlah data yang diperoleh.<sup>15</sup>

Dalam kaitan ini, maka data yang dimaksud adalah data-data tertulis, hasil wawancara, observasi dan lain-lain, baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan tinjauan hukum Islam praktik bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

### 2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk pemilahan-pemilahan sumber data sehingga dapat diklasifikasikan data yang sesuai dan tidak sesuai dengan objek penelitian, sehingga data dapat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*107.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*337-346.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*, 337.

diorganisir, kemudian disusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>16</sup>

*Display data* penulis gunakan sebagai tahap pemetaan dan konstruksi atas data berdasarkan klasifikasi data baik secara teknis maupun sumber, sehingga dapat dilakukan klasifikasi berdasarkan data yang diperoleh secara komprehensif, efektif dan efisien, data dimaksud terkait dengan tinjauan hukum Islam praktik bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

### 3. Verifikasi Data

Tahap ini sering disebut dengan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan. Namun perlu penulis ingatkan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berkembang sesuai dengan situasi dan bertambahnya jumlah data atau informasi serta bukti-bukti baru yang lebih kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>17</sup>

Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diolah dinyatakan valid dan kredibel baik dari aspek sumber maupun kualitas.<sup>18</sup>

Verifikasi data atau *conclusion drawing* disajikan dalam bentuk deskripsi berbentuk pemaparan logis teoritis berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan tinjauan hukum Islam praktik bagi hasil pengelolaan tambak udang di Desa Banjarsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*, 338.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian ...*, 337-345.

<sup>18</sup> Hadi, Sutrisno, *Metode Research, jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981),. 18.